

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan arus globalisasi perkembangan informasi dan telekomunikasi di dunia semakin canggih. Salah satu contoh produk teknologi tersebut adalah internet. Internet merupakan suatu alat komunikasi, sumber informasi serta alat hiburan.<sup>1</sup> Fasilitas internet merupakan fasilitas informasi dan transport tercanggih zaman ini, karena dengan adanya fasilitas ini setiap orang dapat mengakses informasi dengan lebih cepat dan efisien. Selain itu fasilitas ini juga memiliki banyak kelebihan, selain cepat dalam mengakses informasi, fasilitas ini dapat berfungsi dalam hal media berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Internet atau *interconnection networking* telah membentuk ruang dan waktu baru, yang bersifat nirjarak, nirwaktu yang disebut *cyberspace*. Dengan menggunakan internet, maka kita akan menjumpai seluruh bentuk komunikasi yang kita kenal berkonvergensi menyatu di sana, membuatnya disebut multimedia.

Makhluk hidup seperti manusia membutuhkan informasi untuk menjaga kelangsungan hidupnya, dan untuk mendapatkan informasi tersebut manusia perlu mencari demi mendapatkan pengetahuan, melalui internet akses untuk mencari tahu informasi sangat berlimpah dan seolah-olah tidak mempunyai batas lagi.

---

<sup>1</sup> Mico Pardosi, *Pengenalan Internet*, (Surabaya: Indah, 2001), h. 7

Fenomena menjamurnya internet dan globalisasi dihampir semua bidang kehidupan manusia, dari sains dan teknologi sampai gaya hidup hampir seluruh masyarakat di belahan dunia, telah menjadi simbol kemajuan sebuah peradaban manusia pada masa kini. Adapun konsekuensi menjadi komunitas internet adalah kebebasan, yang ternyata mempunyai dampak positif dan negatif bagi penggunaannya. Ibarat pisau bermata dua, apabila pengguna menggunakan secara hati-hati dan benar maka akan memberikan manfaat. Sebaliknya jika dipakai secara sembarangan maka dapat mencelakakan.<sup>2</sup>

Sebagaimana dengan kecanggihan dari jaringan internet tersebut, dapat dimanfaatkan sebagai media informasi, selain itu juga dapat dimanfaatkan sebagai alat komunikasi atau media dalam berinteraksi. Media komunikasi ini disediakan dalam bentuk media sosial dan aplikasi-aplikasi sejenisnya. Berbagai macam bentuk dari media sosial tersebut yang sekarang sering digunakan meliputi *facebook, twitter, instagram, Path, BBM, Line, Whats App*, dan lain sebagainya.

Penggunaan media sosial dapat dimanfaatkan sebagai media berkomunikasi, bertukar informasi, dan lain sebagainya sehingga dapat membantu untuk mempermudah dalam menyambung tali sillaturrahmi, sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Hujurat ayat 13 yang di bawah ini, yang menyatakan akan pentingnya menjaga dan memelihara hubungan baik dengan orang lain, membangun dan membina interaksi dengan orang lain melalui cara yang baik agar tercipta keharmonisan antar manusia.

---

<sup>2</sup> <http://ike09.blogspot.com/2013/09/contoh-proposal-penelitian-mps.html>, diakses tanggal 23 Juni 2015

يَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاهُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاهُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۝

Akan tetapi sebagaimana wacana sebelumnya dibalik terdapatnya manfaat dengan adanya media ini juga ternyata ada kerugian yang bisa didapatkan, oleh karena itu kembali lagi, kebijaksanaan penggunalah yang mengarahkan apakah penggunaan media tersebut menjadi positif atau negatif.

Tidak hanya kehidupan umum saja yang terkena dampak dari jejaring sosial, namun pengaruhnya juga mulai dirasakan dalam dunia pendidikan, khususnya bagi siswa sebagai objek dari proses pendidikan. Bagi mereka menggunakan jejaring media sosial pada masa sekarang ini merupakan suatu kebutuhan yang tak terlepas dari bagian kehidupannya. Apalagi ditambah dengan semakin canggih dan banyak ragam dari media sosial tersebut melalui aplikasi-aplikasi yang beragam pula. Menggunakan berbagai macam media sosial tersebut membuat siswa merasa terfasilitasi dalam hal pengaktualisasian dirinya dan pemenuhan kebutuhan diri yang lainnya. Sehingga tidak jarang sebagai pelajar, mereka tidak hanya lagi terfokus untuk belajar secara totalitas, akan tetapi mereka juga merasa memiliki tugas yang lain untuk dipenuhi dan *urgent* untuk dilakukan yakni ikut merasakan pengalaman bergaul dengan lebih luas dan tak terbatas melalui media sosial. Apalagi penggunaan media sosial dipermudah dengan mudahnya bisa di akses melalui *handphone* sendiri melalui jaringan internet. Hal ini mau tidak mau berpengaruh terhadap aktifitas kehidupan sehari-harinya terutama dalam waktu belajarnya.

Sebagaimana dari hasil observasi sementara, dengan adanya media sosial tersebut siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin lebih banyak mencurahkan waktunya untuk menggunakan media sosial. Penggunaan media sosial bagi siswa memang bisa berdampak positif seperti mudah mengakses informasi-informasi, akan tetapi juga bisa berdampak negatif. Hal tersebut disebabkan bebasnya dalam mengakses berbagai situs-situs, termasuk situs yang mengandung unsur pornografi baik itu gambar atau video. Jika sudah berani untuk mengakses situs tersebut pasti akan berpengaruh negatif terhadap siswa, seperti kecanduan untuk menggunakan media sosial dan menjadi tidak fokus dalam belajar, sehingga kemungkinan pada akhirnya berdampak terhadap prestasinya.

Oleh sebab itu, hal ini sebenarnya tidak lepas dari perhatian guru-guru sebagai pendidik di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, tak terkecuali bagi guru bimbingan dan konseling yang memiliki kewajiban dan tanggung jawab dalam membimbing siswa untuk membantu mengarahkan mereka agar tidak terpengaruh dampak yang negatif penggunaan media sosial tersebut melalui salah satu layanan bimbingan dan konseling yakni layanan informasi. Sebagaimana visi dan misi bimbingan konseling yakni pemberian layanan dalam hal pemberian dukungan perkembangan diri dan pengentasan masalah, membantu siswa agar dapat menggali potensi secara optimal, mandiri dan bahagia.

Ada beberapa bentuk layanan yang dapat dilaksanakan oleh guru bimbingan konseling dalam hal membantu dan membimbing siswa di sekolah, yaitu:<sup>3</sup>

1. Layanan orientasi
2. Layanan Informasi
3. Penempatan dan Penyaluran
4. Layanan penguasaan konten
5. Layanan konseling perorangan
6. Layanan bimbingan kelompok
7. Layanan konseling kelompok
8. Layanan konsultasi.
9. Layanan mediasi.
10. Layanan advokasi

Di samping itu, dalam pelayanan bimbingan dan konseling terdapat sejumlah fungsi yang hendak dipenuhi melalui pelaksanaan bimbingan konseling, fungsi-fungsi tersebut adalah:<sup>4</sup>

1. Fungsi pemahaman.
2. Fungsi pencegahan.
3. Fungsi pengentasan.
4. Fungsi pemeliharaan dan pengembangan.

---

<sup>3</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008) h.141

<sup>4</sup> Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E. Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 7-8

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan dalam paragraf sebelumnya, penulis memiliki tujuan untuk meneliti strategi dan atau upaya guru bimbingan dan konseling dalam hal menyikapi dampak penggunaan media sosial terhadap siswa, melalui layanan bimbingan dan konseling dalam bentuk layanan informasi sebagai tindakan preventif. Selain itu setelah melakukan observasi di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin ini, penulis mengetahui jurusan yang ada di sekolah tersebut meliputi jurusan Multimedia (MM), Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Akuntansi (AK) dan Administrasi Perkantoran (AP). Jurusan-jurusan yang tersedia dalam sekolah tersebut sangat memungkinkan siswa tahu dan menggunakan media sosial. Sehingga penulis tertarik untuk mengetahui seperti apa penggunaan media sosial pada siswa juga dampaknya, kemudian usaha yang diberikan guru bimbingan dan konseling melalui layanan informasi.

Atas latar belakang inilah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan laporan penelitian ini akan penulis tuangkan dalam skripsi yang berjudul **“Layanan Informasi Sebagai Tindakan Preventif Terhadap Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial Bagi Siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin”**.

## **B. DEFINISI OPERASIONAL**

Agar masalah dalam penelitian ini menjadi fokus, maka perlu untuk diberikan penjelasan dan batasan istilah yang terdapat dalam judul tersebut, adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

### 1. Layanan informasi

Layanan informasi merupakan salah satu layanan yang terdapat dalam bimbingan dan konseling, yang mana layanan ini diberikan kepada siswa dalam rangka upaya guru bimbingan dan konseling memberikan berbagai macam informasi yang terkait dengan masalah sosial, kepribadian, belajar, karir dan lain sebagainya. Membantu siswa agar memiliki pengetahuan, pemahaman, dan bekal bagi dirinya sehingga mempermudah dalam hal penyesuaian dirinya dengan lingkungan. Layanan informasi yang dimaksud penulis di sini adalah layanan informasi tentang dampak penggunaan media sosial yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling mulai dari perencanaan, pelaksanaan layanan yang meliputi metode dan waktu penyelenggaraan layanan, hingga evaluasi dari pelaksanaan layanan informasi tersebut. Layanan tersebut diberikan oleh guru bimbingan dan konseling di sekolah SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin kepada siswanya.

### 2. Tindakan preventif

Tindakan preventif adalah tindakan yang diambil untuk mengurangi atau memperkecil kemungkinan oleh sebab akibat dari suatu kejadian, atau sesuatu hal. Tindakan preventif yang dimaksud penulis adalah upaya pencegahan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling terhadap dampak negatif penggunaan media sosial bagi siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin melalui layanan informasi.

### 3. Dampak negatif

Dampak negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat yang negatif.<sup>5</sup> Dampak negatif yang dimaksud penulis yakni dampak negatif media sosial yang dapat mempengaruhi siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

#### 4. Media sosial

Media sosial adalah sebuah media *online*, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.<sup>6</sup> Media sosial merupakan salah satu bentuk dari teknologi jaringan sosial internet yang mana di dalamnya terdapat aplikasi yang digunakan sebagai alat untuk memudahkan dalam berkomunikasi, berinteraksi, dan juga sarana dalam bertukar informasi. Ada beberapa bentuk dari media sosial internet seperti *facebook*, *twitter*, *instagram*, dan lain sebagainya. Media sosial yang penulis maksud adalah bentuk media sosial yang digunakan melalui *handphone* oleh siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin selama di sekolah dalam berinteraksi dan lain sebagainya.

### C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penggunaan media sosial dan dampaknya bagi siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin?

---

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 234

<sup>6</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Media\\_sosial](https://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial), diakses tgl 25 januari 2016, pukul 11.58 WITA

2. Bagaimana pelaksanaan program layanan informasi sebagai tindakan preventif terhadap dampak negatif media sosial bagi siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui minat siswa dalam menggunakan media sosial dan dampak yang terjadi pada siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui strategi dan upaya yang dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin dalam melaksanakan layanan informasi sebagai tindakan preventif terhadap dampak negatif menggunakan media sosial bagi siswa.

#### **E. Alasan Memilih Judul**

1. Pentingnya untuk mengetahui dan menyadari dampak-dampak dari menggunakan media sosial.
2. Penulis bertujuan meneliti efektifitas dari layanan informasi sebagai tindakan preventif terhadap dampak negatif penggunaan media sosial bagi siswa di sekolah.
3. Sebagai referensi penulis dan juga pembaca agar dapat menyikapi secara bijak pengaruh dari media sosial dalam kehidupan sehari-hari.

## **F. Kegunaan Penelitian**

### 1. Kegunaan Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah untuk memperluas dunia ilmu pendidikan dan pengetahuan, khususnya pada bidang bimbingan dan konseling dalam hal sebagai sumbangan kepustakaan bagi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.

### 2. Kegunaan Secara Praktis

#### a. Bagi siswa

Sebagai bahan informasi dan pembekalan diri dalam mengetahui dan menyikapi dampak negatif dari penggunaan media sosial.

#### b. Bagi guru

Sebagai bahan informasi untuk mengetahui dan berusaha dalam memberikan bimbingan mengarahkan siswa menjadi pengguna yang cerdas dan bijak dalam menggunakan media sosial.

#### c. Bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai referensi atau acuan bagi lembaga pendidikan khususnya SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin dalam meningkatkan usaha dalam menyikapi sampai tindakan penanggulangan akan dampak dari penggunaan media sosial.

## **G. Tinjauan Pustaka**

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap bahan-bahan pustaka yang berisi konseptual atau bahan yang memuat hasil-hasil penelitian terdahulu terkait

dengan masalah yang diteliti, maka penulis menjabarkan beberapa dari hasil penelusuran tersebut.

1. Penelitian *plus minus* penggunaan internet terhadap remaja oleh Solihat, memaparkan informasi tentang dampak positif dan negatif dalam penggunaan internet pada remaja dan anak-anak serta memberikan kiat cerdas dalam penggunaan internet.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Fendi Yogha Pratama dkk mengenai pengaruh situs pertemanan *Facebook* terhadap perilaku generasi muda dengan hasil penelitian untuk menyikapi fenomena jejaring media sosial yang kini marak di kalangan pelajar remaja yaitu dengan mengoptimalkan peran orang tua dalam keluarga dan tenaga pendidik di sekolah sebagai upaya untuk men-*cover* para generasi muda dari pengaruh-pengaruh negatif yang mungkin terjadi dari penggunaan situs jaringan media soia di internet.

Dari beberapa contoh hasil penelitian terdahulu seperti yang dipaparkan di atas, maka penelitian tersebut berbeda dengan penulis yang teliti. Permasalahan serta fokus pembahasan yang akan diteliti lebih mengarah dalam layanan bimbingan dan konseling khususnya layanan informasi sebagai tindakan preventif terhadap dampak negatif media sosial bagi siswa.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini, penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

## BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan uraian-uraian teoritis mengenai permasalahan yang diteliti. Teori tersebut meliputi pengertian bimbingan dan konseling, kemudian fungsi dan jenis layanan bimbingan dan konseling, serta tentang pengertian, bentuk-bentuk media sosial dan dampak penggunaan media sosial.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, dan prosedur penelitian.

## BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

Pada bagian bab ini berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data penelitian.

## BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran terkait dengan penelitian yang telah dilaksanakan.